

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada para nabi dan rasul-Nya yang terakhir Muhammad Saw melalui malaikat jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman nanti yang pembacaannya menjadi suatu ibadah.<sup>1</sup> Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran islam berfungsi sebagai petunjuk yaitu sesuai dengan firman Allah SWT surat al-isra' ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ

*Artinya: “ Sesungguhnya Al-Qur'an memberi petunjuk kepada (jalan) yang lurus”.(QS. Al-isra': 9)<sup>2</sup>*

Petunjuk-petunjuk tersebut banyak bersifat global dan umum, sehingga penjelasan dan penjabarannya dibebankan kepada Nabi Muhammad Saw.<sup>3</sup>

Banyak ayat al-Qur'an dan hadis Nabi yang berbicara tentang kewajiban belajar. Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Wahyu pertama dari Al-Qur'an bahkan perintah membaca atau belajar.<sup>4</sup>

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

*Artinya: “ bacalah demi Tuhanmu yang telah menciptakan (QS.Al-alaq: 01)<sup>5</sup>*

Perintah membaca ini tidak hanya ditujukan kepada Nabi Muhammad Saw tetapi juga untuk umat manusia sepanjang sejarah kemanusiaan, karena realisasi perintah tersebut merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan hidup duniawi dan ukhrawi. Perintah membaca merupakan perintah yang paling

---

<sup>1</sup> Inu kencana syafiie. *Al-Qur'an adalah filsafat*. PT Perca:Jakarta timur. 2003.Hal. 53

<sup>2</sup> Al-Qur'an surat al-isro' dan terjemahnya. Departemen RI. 2002. Hal. 22

<sup>3</sup> M. Quraisy shihab. *Membumikan al-qur'an: fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Mizan: bandung. 1994. Hal. 100

<sup>4</sup> *Ibid.* Hal. 277

<sup>5</sup> Al-Qur'an surat al-alaq dan terjemahnya. Departemen RI. 2002. Hal. 479

berharga yang dapat diberikan kepada umat manusia. Karena membaca merupakan jalan yang mengantar manusia mencapai derajat kemanusiaannya yang sempurna.<sup>6</sup>

Al-Qur'an diturunkan bukan hanya khusus ditujukan untuk orang-orang arab umiyyin yang hidup pada masa Rasul dan tidak pula untuk masyarakat abad ke-20 tetapi al-Qur'an diturunkan untuk setiap manusia dan masyarakat kapan dan dimanapun. Setiap muslim bahkan setiap orang berkewajiban untuk mempelajari dan memahami kitab suci yang dipercayainya. Al-Qur'an memerintahkan atau menganjurkan manusia untuk memperhatikan dan mempelajarinya dalam rangka meyakini ke-Esaan dan kekuasaan Tuhan.<sup>7</sup> Seseorang tidak dapat dihalangi untuk merenungkan, memahami, dan menafsirkan Al-Qur'an. Karena hal ini merupakan perintah Al-Qur'an itu sendiri. <sup>8</sup>Al-Qur'an membangun perilaku dan akhlak juga memelihara lisan, mengokohkan akidah serta menjamin masa depan pemuda. <sup>9</sup>

Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu hal pokok dalam Islam. Mereka akan tumbuh dewasa menjadi anak yang suci jiwanya dan kalbu mereka telah diisi terlebih dahulu oleh cahaya hikmah sebelum hanya nafsu yang menguasai dirinya. Ibnu Khaldun mengatakan bahwa mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara syi'ar Islam yang dilakukan oleh semua pemeluknya dan telah dibudayakan diseluruh negeri. Dengan pembekalan ayat-ayat Al-Qur'an dan teks-teks hadis pada anak usia dini, Al-Qur'an menjadi pokok pengajaran sekaligus landasan pengembangan bakat mereka dikemudian hari. <sup>10</sup>

Hal yang sama telah dikatakan oleh Ibnu Sina yaitu apabila anak telah siap untuk menerima pelajaran dan telah mulai dapat memahami pembicaraan maka mulailah mengajarnya Al-Qur'an dengan memperagakan kepadanya

---

<sup>6</sup> M. Quraisy Shihab. *Op cit.* Hal. 167

<sup>7</sup> *Ibid.* Hal. 104-105

<sup>8</sup> *Ibid.* Hal. 77

<sup>9</sup> Muhammad zuhaili. *Pentingnya pendidikan islam sejak dini.* A. H.Ba'adillah press: Jakarta. 2002. Hal.76

<sup>10</sup> Jamal Abdurrahman. *Anak cerdas anak berakhlak.* Pustaka adnan: semarang. 2010. Hal. 164

cara mengucapkan huruf hijaiyah yang benar, kemudian diajarkan pula kepadanya pokok-pokok ajaran agama.<sup>11</sup>

Mempelajari kitab suci Al-Qur'an adalah tugas bagi setiap muslim. Bahkan orang yang mengalami gangguan kejiwaan bisa diajari tentang al-Qur'an dengan cara-cara dan bimbingan yang benar. Karena gangguan kejiwaan bukan merupakan suatu penyakit yang tidak bisa disembuhkan. Memang kesembuhan total sehingga pulih kembali persis seperti dahulu biasanya tidak bisa. Akan tetapi mereka itu betul-betul bisa sembuh kembali dan mampu hidup ditengah masyarakat biasa. Pasien yang mendapat perawatan biasa dalam rumah sakit jiwa, biasanya dari mereka dapat sembuh total atau setengah sembuh namun tidak membahayakan orang lain atau diri sendiri.<sup>12</sup>

Pendidikan islam tidak hanya diberikan kepada anak yang mempunyai kelengkapan fisik saja (normal) tetapi juga diberikan kepada anak yang mempunyai kelainan dan kekurangan fisik (tidak normal), karena manusia mempunyai hak yang sama dihadapan Allah SWT, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat al-Hujurat ayat 13 yaitu:

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ

*Artinya: “sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah adalah orang yang paling bertakwa diantara kamu. (QS. Al-Hujurat: 13)<sup>13</sup>*

Namun yang menjadi permasalahan sekarang banyak orang yang beranggapan bahwa anak yang mengalami gangguan kejiwaan tidak akan bisa sembuh dan tidak bisa diajari apapun. Bahkan mereka menganggap bahwa penyakit tersebut sebagai noda dan orang-orang menanggapi para penderitanya tersebut dengan rasa takut atau dengan rasa jijik. Karena itu penderitanya sering mendapat olok-olokan dan hinaan. Orang yang mengalami gangguan kejiwaan biasanya dibiarkan dengan kemauannya sendiri tanpa

---

<sup>11</sup> *Ibid.* Hal. 165

<sup>12</sup> Kartini kartono. *Hygieni mental*. CV. Mandar maju: Bandung. 2000. Hal. 26

<sup>13</sup> Al-Qur'an surat al-hujurat dan terjemahnya. Departemen RI. 2002. Hal 847

adanya arahan dan bimbingan dari orang sekelilingnya. Bahkan kadang ada yang hanya dikurung didalam rumah tanpa adanya pengajaran. Salah satu yang menyebabkan hal ini terjadi adalah karena banyak orang tua yang merasa malu mempunyai anak yang tidak normal dan menganggap itu sebagai aib keluarga sehingga menodai nama baik keluarga.

Menyadari hal ini, maka penulis tertarik untuk mengangkat pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah di desa Dadapan kecamatan Sedan kabupaten Rembang tersebut sebagai obyek penelitian. Dimana pondok pesantren tersebut merupakan salah satu contoh bentuk lembaga pendidikan Islam yang peduli terhadap anak-anak yang mengalami gangguan kejiwaan. Meskipun tidak semua santri disana mengalami gangguan kejiwaan, tetapi ada beberapa santri yang mengalami gangguan kejiwaan.

Dari pengamatan sementara penulis, santri-santri yang mengalami gangguan kejiwaan tersebut dibimbing dan diarahkan secara perlahan-lahan oleh pengasuh pondok dengan kesabaran dan keikhlasan. Mula-mula pengasuh pondok menuruti apa yang menjadi kemauan dari santri tersebut atau dengan kata lain masuk dalam dunia mereka bukan mereka yang kita paksa untuk masuk dalam dunia kita. Dengan pendekatan atau cara ini maka akan lebih mudah dalam membimbing dan memberikan arahan kepada mereka. Santri-santri yang mengalami gangguan kejiwaan tersebut juga diajari tentang Baca Tulis Al-Qur'an yang menjadi pembelajaran pokok dalam sebuah pesantren. Dalam pondok pesantren ini, terdapat kelas khusus bagi santri-santri yang mengalami gangguan kejiwaan dalam mempelajari Al-Qur'an yaitu pada waktu setelah sholat subuh. Pada waktu jam 8 sampai jam 10 pagi mereka diajari tentang pelajaran umum seperti yang ada dalam sekolah formal. Adapun setelah sholat ashar dan magrib mereka mengaji bersama dengan santri-santri yang lain.

Pada permulaan pembelajaran, santri yang mengalami gangguan kejiwaan tersebut tidak langsung diperkenalkan dengan nama-nama huruf hijaiyah tetapi huruf hijaiyah tersebut diumpamakan sebagai gambar-gambar kesukaan mereka. Setelah mereka memahami dan mengingat gambar-gambar tersebut

baru diberikan nama pada gambar tersebut dengan nama-nama huruf hijaiyah. Pembelajaran Al-Qur'an bagi santri yang mengalami gangguan kejiwaan tersebut menggunakan buku qira'ati. Selain itu, mereka juga diajari tentang bacaan-bacaan dalam sholat dan doa-doa.<sup>14</sup>

Dari latar belakang diatas, maka penulis ingin memberikan gambaran tentang **“Pola Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Santri Yang Sedang Dalam Proses Penyembuhan Gangguan Kejiwaan (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah Desa Dadapan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan secara rinci dan detail tentang wilayah penelitian dan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Guna mengantisipasi adanya bias dan terlalu lebarnya pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menetapkan focus penelitian yaitu mengenai:

1. Pola pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi santri yang sedang dalam proses penyembuhan gangguan kejiwaan di pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah di desa Dadapan kecamatan Sedan kabupaten Rembang
2. Faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi santri yang sedang dalam proses penyembuhan gangguan kejiwaan di pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah di desa Dadapan Sedan Rembang.
3. Hasil pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi santri yang sedang dalam proses penyembuhan gangguan kejiwaan di pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah di desa Dadapan Sedan Rembang.

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan bapak Abadi selaku pengasuh pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah, pada tanggal 30 januari 2016 pukul 09.30 WIB.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi santri yang sedang dalam proses penyembuhan gangguan kejiwaan di pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah di desa Dadapan kecamatan Sedan kabupaten Rembang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi santri yang sedang dalam proses penyembuhan gangguan kejiwaan di pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah di desa Dadapan Sedan Rembang?
3. Bagaimana hasil pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi santri yang sedang dalam proses penyembuhan gangguan kejiwaan di pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah di desa Dadapan Sedan Rembang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui pola pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi santri yang sedang dalam proses penyembuhan gangguan kejiwaan dipondok pesantren Roudhotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah di deda Dadapan Sedan Rembang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan pembelajaran baca tuis Al-Qur'an bagi santri yang sedang dalam proses penyembuhan gangguan kejiwaan dipondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah di desa Dadapan kecamatan Sedan kabupaten Rembang.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi santri yang sedang dalam proses penyembuhan gangguan kejiwaan di pondok

pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah di desa Dadapan Sedan Rembang.

## **E. Manfaat Penelitian**

Mengingat pentingnya dari sebuah penelitian, maka manfaat dari penelitian ini dapat penulis paparkan sebagaimana berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan literatur yang sudah ada tentang pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, memaparkan kajian ilmu tentang pola pembelajaran baca tulis al-Qur'an bagi santri yang sedang dalam proses penyembuhan gangguan kejiwaan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi pondok pesantren**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, menambah acuan keilmuan mengenai pola pembelajaran baca tulis al-qur'an bagi santri yang sedang dalam proses penyembuhan gangguan kejiwaan.

#### **b. Bagi ustadz dan ustadzah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan dan motivasi untuk mengembangkan pola pembelajaran baca tulis al-qur'an dalam kegiatan belajar mengajar, serta agar menjadi sumber yang signifikan dan rekomendasi yang bermanfaat guna kemajuan dipondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah di desa Dadapan kecamatan Sedan kabupaten Rembang.

#### **c. Bagi santri**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan motivasi agar santri bisa menerima pembelajaran khususnya baca tulis al-qur'an dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar.